

# Laporan Praktik Kerja Lapangan

## Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*Direktorat Pengawasan Profesi Penunjang I*



*1 September - 31 Oktober 2023*

## Bank Tabungan Negara Tbk. (BTN)

*Wholesale Credit Risk Division*



**Penyusun:**

Fachrurrozi

**Dosen Pembimbing:**

Dr. Sparta S.E., ME., AK., CA.

*1 November - 29 Desember 2023*

# *Table of* **Content**



**Pendahuluan**

**Landasan Teori**

**Gambaran Umum**

**Pembahasan**

**Penutup**

# Bab 1

## Pendahuluan

## Latar Belakang

Pada dasarnya setiap pembelajaran yang didapat harus diimplementasikan pada kegiatan riil untuk mengetahui secara langsung bagaimana pelaksanaannya dari teori yang sudah didapatkan. Untuk menunjang hal tersebut, maka setiap lembaga pendidikan perguruan tinggi pastinya memiliki program magang atau PKL (praktik kerja lapangan).

Perguruan tinggi mewadahi mahasiswa untuk menyerap ilmu teori pada lingkup yang kecil. Praktik kerja merupakan suatu kegiatan praktik bagi mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pengalaman dari kegiatan tersebut, yang nantinya dapat digunakan untuk pengembangan profesi. STIE Indonesia Banking School memiliki program magang yang dimana program tersebut merupakan bentuk kerja sama dengan Bank Tabungan Negara dan Otoritas Jasa Keuangan. Program Praktik Kerja Lapangan Bank BTN dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa serta memberikan wawasan mengenai dunia kerja khususnya perbankan secara langsung.

## Tujuan

Adapun tujuan dari pelaksanaan praktik kerja bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa memiliki kesempatan mendapat pengalaman bekerja dari sektor regulator dan sektor perbankan.
- Mahasiswa menambah skill dan knowledge guna implementasi pada dunia kerja di masa depan.
- Mahasiswa dapat mengenal wawasan dalam dunia kerja terkhususnya attitude pada sesama rekan kerja

# Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Periode 1

**Nama Institusi** : Otoritas Jasa Keuangan

**Alamat** : Gedung Soemitro Djojohadikusumo, Jalan Lapangan Banteng Timur 2-4, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10710.

**Waktu** : 1 September – 31 Oktober 2023 dengan jam kerja Senin s/d Jum'at 07.10-16.00 dan sistem *hybrid*.

Periode 2

**Nama Institusi** : Bank Tabungan Negara

**Alamat** : Gedung Menara BTN Jl. Gajah Mada No. 1 Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia 10130

**Waktu** : 1 November – 29 Desember 2023 dengan jam kerja Senin s/d Jum'at 07.30-17.00 dengan sistem *offline*.

# Bab 2



## Landasan Teori



# Otoritas Jasa Keuangan

## ***Pengertian***

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

## ***Fungsi dan Tugas Pokok OJK dalam Perbankan***

Bidang Pengawasan Sektor Perbankan mempunyai fungsi penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi pada sektor perbankan

## ***Fungsi dan Tugas Pokok OJK dalam Pasar Modal***

Bidang Pengawasan Sektor Pasar Modal mempunyai tugas penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan sektor pasar modal yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan.

## ***Fungsi dan Tugas Pokok OJK dalam IKNB***

Bidang pengawasan sektor IKNB mempunyai fungsi penyelenggaraan sistem pengaturan dan pengawasan sektor IKNB yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan non-bank.

# Perbankan

## **Pengertian**

Berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan, definisi Bank adalah entitas bisnis yang mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan mengalirkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau metode lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat luas. Kegiatan usaha yang dilakukan bank meliputi 3 jenis usaha, yaitu : Funding, Lending, dan Services

## **Jenis-jenis Bank**

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, jenis-jenis bank dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: Bank Sentral, Bank Umum (Konvensional & Syariah), dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

## **Analisa Kredit Komersial**

Analisa Kredit adalah Kajian yang dilakukan Bank untuk mengetahui kelayakan dari suatu permohonan kredit.

## **Kertas Kerja Analisa Resiko**

Dalam melakukan analisis kelayakan kredit terdapat beberapa aspek yaitu bisnis, manajemen, pemasaran, keuangan, agunan, repayment capacity,

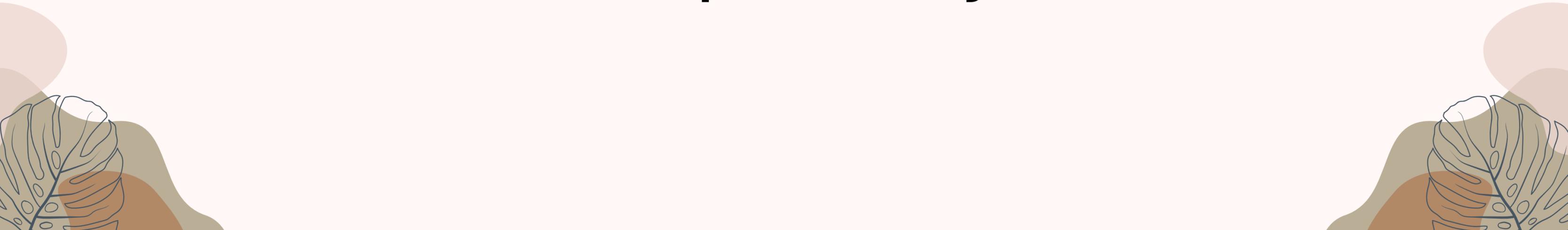
## **Resiko Kredit**

Resiko kredit merupakan resiko kerugian yang terkait dengan kemungkinan kegagalan counterparty memenuhi kewajibanya atau resiko bahwa debitur tidak membayar kembali utangnya

# Bab 3



## Gambaran Umum Tempat Kerja



# Otoritas Jasa Keuangan

## ***Pengertian***

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan lembaga Negara yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan baik di sektor perbankan, pasar modal, dan sektor jasa keuangan non-bank seperti Asuransi, Dana Pensiun, Lembaga Pembiayaan, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

## ***Sejarah Singkat OJK***

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah lembaga independen yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan. OJK berdiri sejak 16 Juli 2012 dengan tujuan untuk menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan di sektor jasa keuangan secara adil, teratur, transparan, dan akuntabel. Sebelumnya, pengawasan lembaga jasa keuangan di industri pasar modal dan industri keuangan non-bank dilakukan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Setelah OJK dibentuk, fungsi pengawasan terhadap sektor jasa keuangan itu diambil alih oleh OJK pada tahun 2012.

# Otoritas Jasa Keuangan

## Visi dan Misi

**Visi** dari Otoritas Jasa Keuangan adalah menjadi lembaga pengawas industri jasa keuangan yang terpercaya, melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, dan mampu mewujudkan industri jasa keuangan menjadi pilar perekonomian nasional yang berdaya saing global serta dapat memajukan kesejahteraan umum.

### Misi Otoritas Jasa Keuangan

Misi dari Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan terselenggaranya seluruh kegiatan di dalam sektor jasa keuangan secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel.
2. Mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil.
3. Melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat

## Tujuan OJK

1. Terselenggara secara teratur, adil, transparan, dan akuntabel
2. Mampu mewujudkan sistem keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan dan stabil
3. Mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat

## Tugas OJK

Tugas Otoritas Jasa Keuangan adalah melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, Pasar Modal, dan IKNB.

## Fungsi OJK

Fungsi Tugas Otoritas Jasa Keuangan adalah menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di sektor jasa keuangan



# Bank Tabungan Negara

## *Pengertian*

PT Bank Tabungan Negara, (Persero), Tbk atau lebih dikenal sebagai Bank BTN merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menyediakan jasa di bidang perbankan. Bank ini memiliki komitmen kuat dalam mendukung dan memberi pelayanan pembiayaan untuk sektor perumahan lewat tiga produk utama, yaitu perbankan perseorangan, bisnis dan syariah.

## *Sejarah Singkat QJK*

Bank Tabungan Negara (BTN) memiliki sejarah yang panjang. Bank ini didirikan pada tahun 1897 dengan nama Postpaarbank. Pada tahun 1942, selama masa pendudukan Jepang di Indonesia, namanya diubah menjadi Chokin Kyoku, kemudian menjadi Bank Tabungan Negara pada tahun 1950. Pada tahun 1968, Bank Tabungan Negara resmi menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Bank BTN fokus pada pembiayaan perumahan dan telah tumbuh menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia dalam hal pembiayaan perumahan. Saat ini, Bank BTN memiliki banyak cabang di seluruh Indonesia dan menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk kredit pemilikan rumah, tabungan, kartu kredit, dan layanan keuangan lainnya.

# Bank Tabungan Negara

## Visi dan Misi

### Visi Bank Tabungan Negara

Menjadi The Best Mortgage Bank di Asia Tenggara pada tahun 2025

### Misi Bank Tabungan Negara

Misi dari Otoritas Jasa Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Secara aktif mendukung pemerintah dalam memajukan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui kepemilikan rumah.
2. Mewujudkan kehidupan yang diimpikan jutaan rakyat Indonesia melalui penyediaan rumah yang layak.
3. Menjadi home of Indonesia's best talent
4. Meningkatkan shareholder value dengan berfokus pada pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan sebagai perusahaan blue chip dengan prinsip manajemen risiko yang kokoh.
5. Menjadi mitra keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam ekosistem perumahan dengan menyediakan solusi menyeluruh dan layanan terbaik melalui inovasi digital

## Budaya Kerja BTN

Dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan, Bank BTN memegang enam nilai inti yang disebut sebagai AKHLAK.

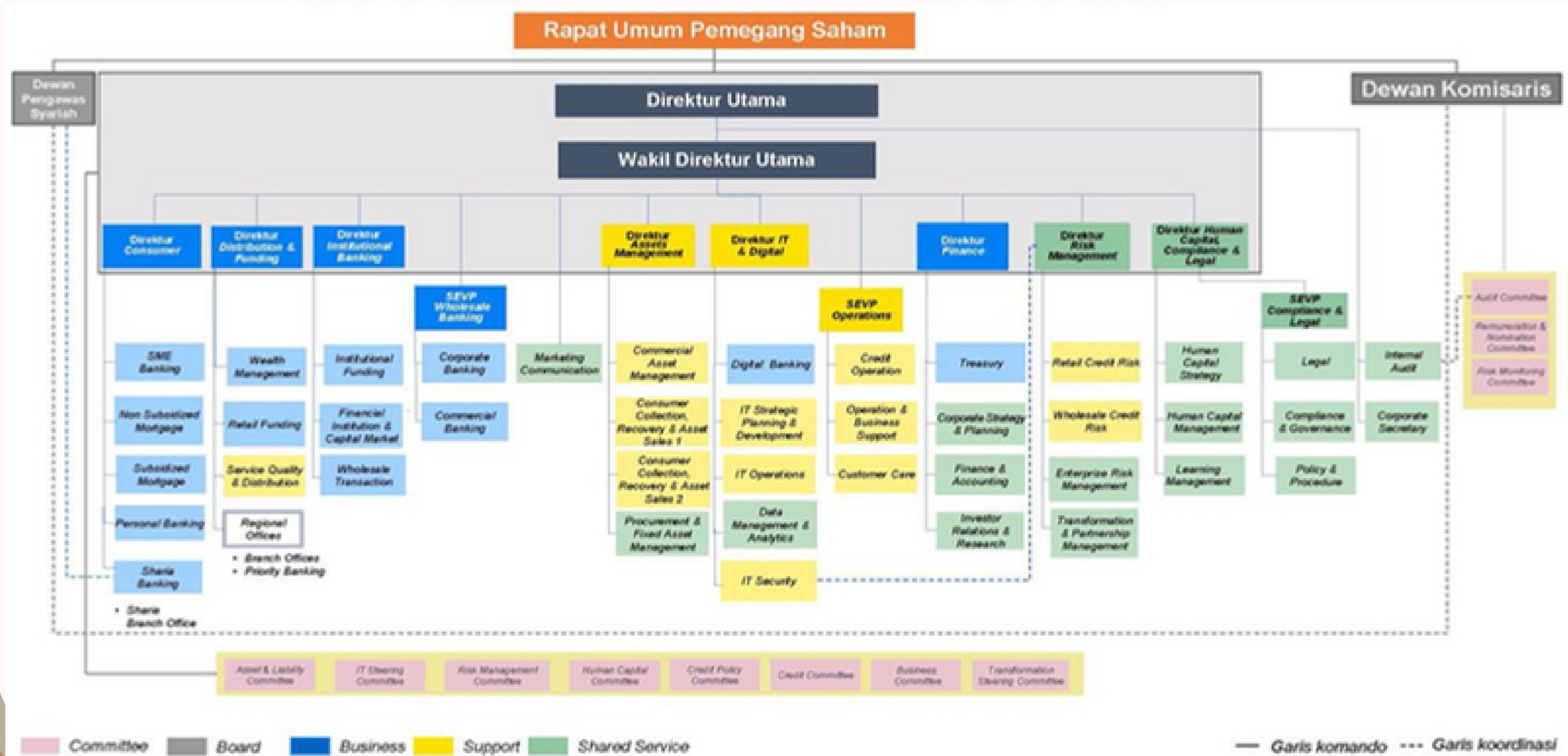
1. Amanah, memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Kompeten, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
3. Harmonis, saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.
5. Adaptif, terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif, membangun kerja sama yang sinergis.

## Produk BTN

1. Produk Dana : Tabungan, Giro Deposito
2. Kredit Konsumer : Pinjaman
3. Kredit Komersil : Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja
4. E-Channel : M-Banking, Online Payment
5. Layanan dan Jasa: *Safe Deposit Box*

# Bank Tabungan Negara

## STRUKTUR ORGANISASI BTN



# Otoritas Jasa Keuangan

## Direktorat Pengawasan Profesi Penunjang 1 (DPPJ1)

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, penulis ditempatkan pada Direktorat Pengawasan Profesi Penunjang 1 (DPPJ 1) yang mana unit kerja tersebut berada dibawah naungan Departemen Pengawasan Emiten dan Perusahaan Publik (DPEP).

Unit Kerja Direktorat Pengawasan Profesi Penunjang 1 OJK adalah satu unit kerja dalam Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap profesional penunjang di sektor jasa keuangan. OJK adalah lembaga pengawas yang berfungsi untuk melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat, serta mengawasi kegiatan sektor jasa keuangan secara adil, teratur, transparan, dan akuntabel



# Otoritas Jasa Keuangan

## Tugas Pokok

1. Melakukan pembinaan, pengawasan dan pemeriksaan atau Akuntan Publik (AP)/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
2. Melakukan monitoring berkelanjutan atas hasil pemeriksaan AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
3. Menyiapkan bahan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga pembina dan pengawas lainnya serta asosiasi AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
4. Melakukan pemantauan dan pengadministrasian serta review atas laporan berkala kegiatan AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
5. Merumuskan dan memberikan rekomendasi pembinaan, rekomendasi tindak lanjut pengawasan dan/atau pemeriksaan, Perintah Tindakan Tertentu Perintah Tertulis termasuk perintah pengembalian keuntungan tidak sah dan/atau sanksi administratif kepada AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
6. Memberikan pertimbangan pelimpahan temuan indikasi pidana kepada satuan kerja terkait yang merupakan temuan hasil pemeriksaan terhadap AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
7. Memberikan Perintah Tindakan Tertentu dalam rangka pengawasan dan pembinaan terhadap AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
8. Melakukan pemantauan dan pengadministrasian serta review laporan insidenil AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
9. Memberikan rekomendasi/pendapat/masukan kepada satuan kerja atau Pimpinan sesuai dengan bidang keahliannya dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas.
10. Melakukan analisis dan/atau koordinasi penilaian tingkat risiko AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
11. Memberikan pertimbangan pengenaan sanksi administratif, Perintah Tindakan Tertentu dan/atau Perintah Tertulis termasuk perintah pengembalian keuntungan tidak sah terhadap AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
12. Memberikan pertimbangan dan melakukan pelimpahan kepada unit kerja terkait untuk menetapkan sanksi administratif dan/atau Perintah Tertulis termasuk perintah pengembalian keuntungan tidak sah terhadap AP/KAP dan ASPM/ASJK yang ditetapkan.
13. Melakukan penyusunan pedoman pelaksanaan tugas di Unit Kerja.
14. Melakukan evaluasi pedoman pelaksanaan tugas di Unit Kerja.
15. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Departemen, Direktur dan/atau Deputi Direktur.

# Bank Tabungan Negara

## Wholesale Credit Sale Division (WRD)

Wholesale Credit Risk Division (WRD) merupakan unit pengendalian risiko dalam pemberian kredit komersial untuk mengurangi kemungkinan / risiko gagal bayar debitur. Selain itu untuk mengelola risiko akibat kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kreditnya. WRD dibentuk untuk menyempurnakan proses bisnis yang sudah ada agar memenuhi prinsip kehati-hatian (prudential banking) dan Good Corporate Governance (GCG). Dalam menjalankan proses bisnisnya WRD menerapkan Prinsip Four Eye Principles yaitu fungsi pengendalian (control) dasar pengaturan proses transaksi yang dilakukan melalui suatu pemisahan tugas yang jelas dan tegas atas dua pekerjaan yang harus dilakukan oleh dua unit yang berbeda (WRD, 2023).

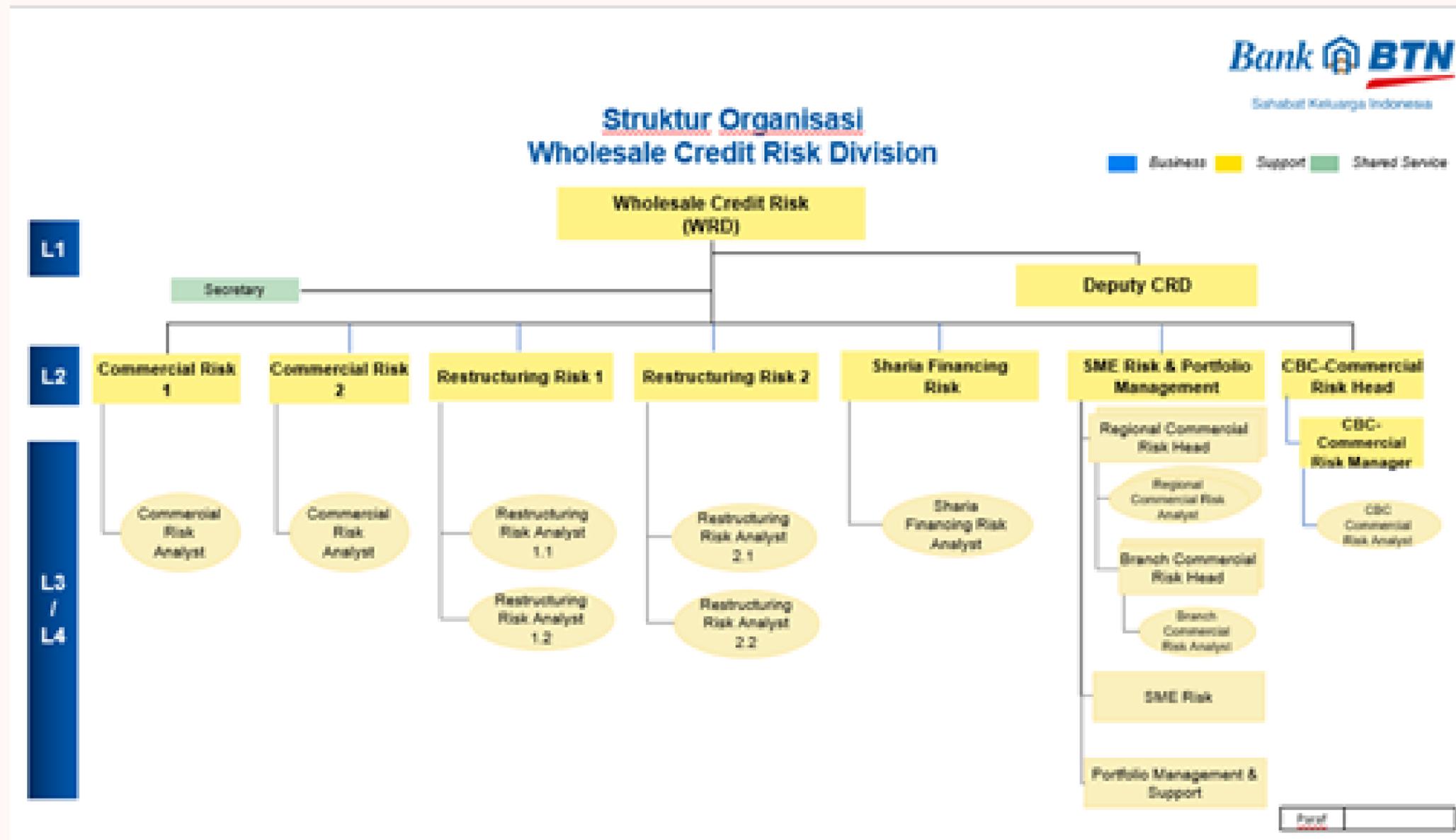
## Pembagian Departemen

Wholesale Credit Risk Division memiliki beberapa divisi yaitu (Bank Tabungan Negara, n.d)

1. **Commercial risk departement 1** : departemen yang memiliki tugas dan fungsi melakukan analisa kredit, mitigasi resiko kredit, usulan kredit dan monitoring debitur dengan eksposur kredit <500 milyar.
2. **Commercial risk departement 2** : departemen yang memiliki tugas dan fungsi melakukan analisa kredit, mitigasi resiko kredit, usulan kredit dan monitoring debitur dengan eksposur kredit >500 milyar.
3. **Sharia Finance RiSk** : departemen yang memiliki tugas dan fungsi melakukan analisa kredit, mitigasi resiko kredit, memberikan usulan kredit, dan monitoring debitur kredit syariah dengan eksposur kredit >25 milyar.
4. **SME Risk & Portofolio Management Support** : departemen yang memiliki tugas dan fungsi melakukan analisa kredit, mitigasi resiko kredit, memberikan usulan kredit, dan monitoring kredit khususnya kredit SME dengan eksposur kredit < 5 milyar.
5. **Restructuring Risk Departement** : departemen yang memiliki tugas dan fungsi melakukan analisis restrukturisasi untuk kredit *commercial* dan *corporate* serta monitoring debitur restruk.

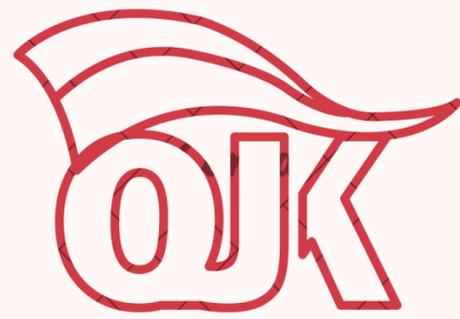
# Bank Tabungan Negara

## STRUKTUR ORGANISASI WHOLESAL CREDIT RISK DIVISION



# Bab 4

## Pembahasan



# Work Activities

*Otoritas Jasa Keuangan*

**Direktorat Pengawasan Profesi Penunjang 1**

*1 September - 31 Oktober 2023*

# Otoritas Jasa Keuangan

## Input data kode emiten IPO

Pekerjaan ini diberikan oleh Mba Maria, yang bertujuan untuk mencari kode emiten IPO sesuai list yang tertera di excel, dan menginput nama kode emiten ke dalam sel.

Melakukan cross check data LKPJ pada sheet 'PEMI' dengan data AP KAP Perusahaan Efek dan data AP KAP Manajer Investasi 2022 dari data base OJK

Pekerjaan ini diberikan oleh Mba Maria, yang bertujuan untuk crosscheck list perusahaan yang telah dikerjakan oleh KAP dan dilaporkan dalam LKPJ apakah sesuai dengan apa yang ada dalam list internal data base Data AP KAP Perusahaan Efek (PE) dan Manajemen Investasi (MI) 2022 OJK

## Melakukan cross check data LKPJ yang dilaporkan KAP dengan data SPEIDX 2022 dari data base OJK

bertujuan untuk crosscheck list emiten yang telah dikerjakan oleh KAP dan dilaporkan dalam LKPJ apakah sesuai dengan apa yang ada dalam list internal data base SPEIDX 2022 OJK. Selama pengerjaan tugas ini, penulis dibantu arahan oleh Mba Amanda, Mba Jogi, Mba Maria, Mba Jesslyn dan Mas Lintas

# Otoritas Jasa Keuangan

**Menghadiri kegiatan promosi dan perpindahan pegawai OJK pada divisi pasar modal di lantai 13**

Penulis diminta untuk turut menghadiri kegiatan promosi dan mutasi perpindahan karyawan OJK pada divisi Pasar Modal di lantai 13 gedung OJK Soemitro, acara ini dihadiri oleh seluruh karyawan di divisi terkait yang WFO di hari tersebut

**Melakukan cross check data LKPJ pada sheet 'Institusi lain' dengan data AP KAP Bank Kustodian 2022 dari data base OJK**

Data AP KAP		Data Promosi/Perpindahan		Perpindahan Pegawai - Institusi Lain			Perpindahan Bank Kustodian - Bank Kustodian 2022				Total Pergerakan				
No.	Nama AP KAP	No.	Nama Promosi	No.	Nama Klien	Jenis Klien	Jenis Data	No.	Nama Klien	Jenis Klien	Masa Pergerakan per Klien	Jumlah Pergerakan per Klien	Jumlah Pergerakan per AP	Jumlah Pergerakan per Bank Kustodian	Total Pergerakan
01	UAP Perbankan dan	1	Perbankan Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02	UAP AP Perbankan dan	2	To Adnan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03	UAP Kustodian (Bank Kustodian 2022)	3	Bank Kustodian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

**Melakukan cross check data LKPJ pada sheet 'RD' dengan data AP KAP Produk Investasi 2022 dari data base OJK**

Data AP KAP		Data Promosi/Perpindahan		Perpindahan Pegawai - Institusi Lain			Perpindahan Bank Kustodian - Bank Kustodian 2022				Total Pergerakan				
No.	Nama AP KAP	No.	Nama Promosi	No.	Nama Klien	Jenis Klien	Jenis Data	No.	Nama Klien	Jenis Klien	Masa Pergerakan per Klien	Jumlah Pergerakan per Klien	Jumlah Pergerakan per AP	Jumlah Pergerakan per Bank Kustodian	Total Pergerakan
01	UAP Perbankan dan	1	Perbankan Nasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02	UAP AP Perbankan dan	2	To Adnan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03	UAP Kustodian (Bank Kustodian 2022)	3	Bank Kustodian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Pekerjaan ini diberikan oleh Mba Maria, yang bertujuan untuk crosscheck list perusahaan yang telah dikerjakan oleh KAP dan dilaporkan dalam LKPJ apakah sesuai dengan apa yang ada dalam list internal data base Data AP KAP Produk Investasi 2022 OJK.

Pekerjaan ini diberikan oleh Mba Maria, yang bertujuan untuk crosscheck list perusahaan yang telah dikerjakan oleh KAP dan dilaporkan dalam LKPJ apakah sesuai dengan apa yang ada dalam list internal data base Data AP KAP Bank Kustodian 2022 OJK. Selama pengerjaan tugas ini, penulis dibantu arahan oleh Mba Amanda, Mba Jogi, Mba Maria, Mba Jesslyn, Mba Lina, Mas Adi dan Mas Lintas.

# Otoritas Jasa Keuangan

Cross check data LKPJ pada sheet 'Perbankan' dengan data AP KAP Bank Kustodian 2022 dari data base OJK, untuk bagian 'BPR' dan 'BPRS'

Pekerjaan ini diberikan oleh Mba Maria, yang bertujuan untuk crosscheck list perusahaan yang telah dikerjakan oleh KAP dan dilaporkan dalam LKPJ apakah sesuai dengan apa yang ada dalam list internal data base Data AP KAP BPR dan BPRS 2022 OJK.

Melakukan cross check data LKPJ pada sheet 'Perbankan' dengan data AP KAP Bank Kustodian 2022 dari data base OJK, untuk bagian 'Bank Umum'

Pekerjaan ini diberikan oleh Mba Maria, yang bertujuan untuk crosscheck list perusahaan yang telah dikerjakan oleh KAP dan dilaporkan dalam LKPJ apakah sesuai dengan apa yang ada dalam list internal data base Data AP KAP Bank Umum 2022 OJK

Melakukan cross check data LKPJ pada Sheet 'IKNB' dengan data "Penggunaan AP KAP 2022"

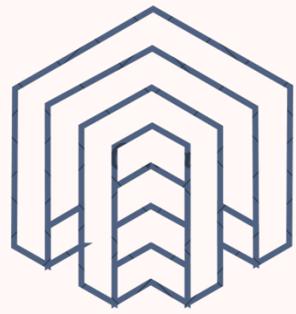
Pekerjaan ini diberikan oleh Mba Maria, yang bertujuan untuk crosscheck list perusahaan yang telah dikerjakan oleh KAP dan dilaporkan dalam LKPJ apakah sesuai dengan apa yang ada dalam list internal data base Data AP KAP Biro Administrasi Efek 2022 OJK

# Otoritas Jasa Keuangan

**Mengikuti acara pelepasan peserta magang di restoran Wiro Sableng Garden bersama Kepala DPPJ 1 dan pegawai DPPJ 1**



Dalam rangka hari terakhir pelaksanaan magang, diadakan acara pelepasan oleh Kepala DPPJ 1 yaitu Ibu Erni dan diikuti dengan pegawai DPPJ 1. Acara tersebut diadakan di restoran Wiro Sableng Garden, dan acara diakhiri dengan pemberian kado dari pegawai DPPJ 1 kepada peserta magang



# Work Activities

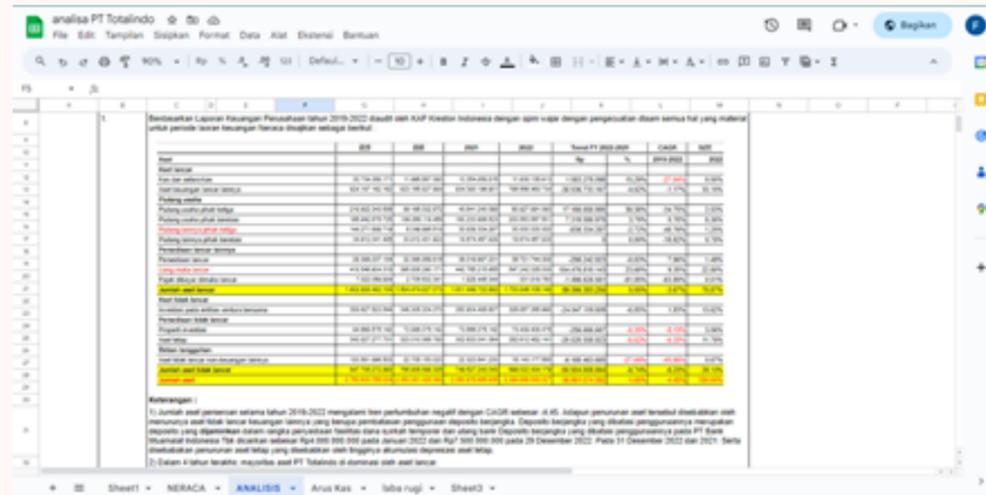
*Bank Tabungan Negara*

**Wholesale Credit Risk Division**

1 November - 29 Desember 2023

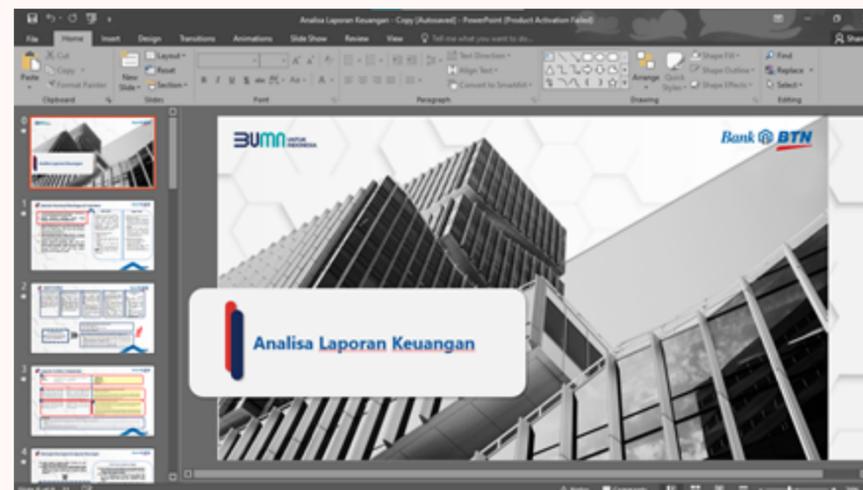
# Bank Tabungan Negara

## Melakukan analisa laporan keuangan



Pekerjaan ini diberikan oleh Mba Elisa, yang bertujuan untuk memperluas wawasan terkait hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menganalisa laporan keuangan, perusahaan yang dijadikan objek analisa dalam tugas ini adalah PT. Totalindo Tbk. dengan mengikuti format KKAR. Aspek yang dianalisa yaitu laporan keuangan baik dari neraca, arus kas, laporan laba rugi, ataupun catatan atas laporan keuangan

## Melengkapi Power Point untuk materi edukasi WRD



## Membuat Memo



Tugas ini diberikan oleh Mas Hamdhi, membuat memo untuk cuti pegawai WRD bank BTN baik di wilayah Regional ataupun Cabang. Tugas dikerjakan dengan mengubah hal-hal yang diperlukan dari memo tersebut, dan dikirimkan kembali ke Mas Hamdhi untuk selanjutnya diberikan ke kepala departemen SME Risk & Portofolio Management

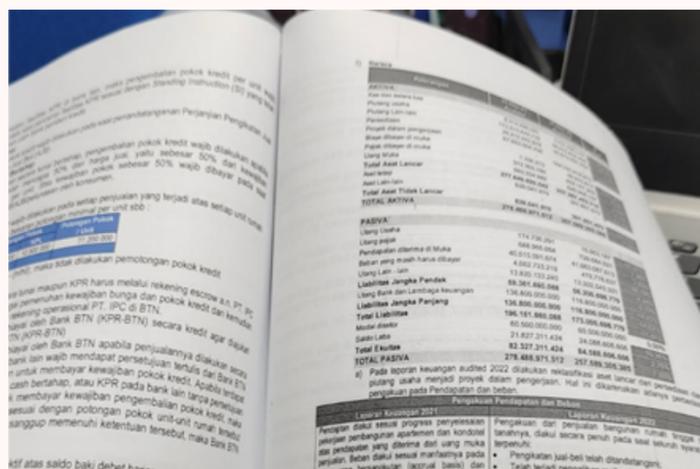


Tugas ini diberikan oleh Mba Elisa, mencari contoh perusahaan yang mengalami permasalahan dalam rasio keuangan, baik yang mengalami penurunan performa yang terlihat pada pos arus kas, neraca, ataupun laporan laba rugi. Yang nantinya akan dimasukkan ke dalam power point yang disediakan. Power Point ini nantinya akan dijadikan bahan pelajaran untuk pegawai WRD



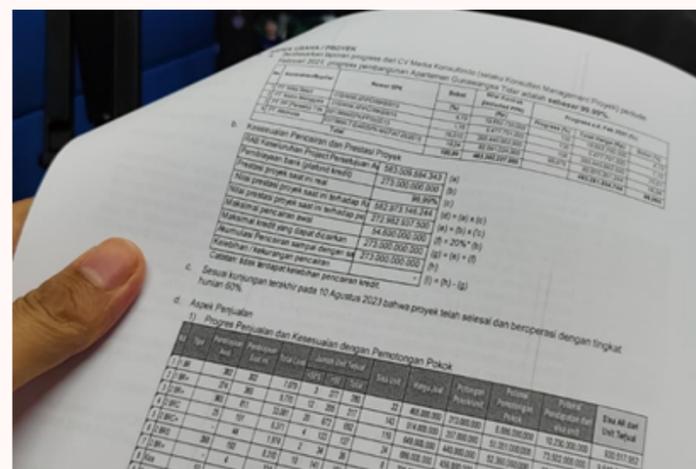
# Bank Tabungan Negara

## Mempelajari Kertas Kerja Analisis Risiko



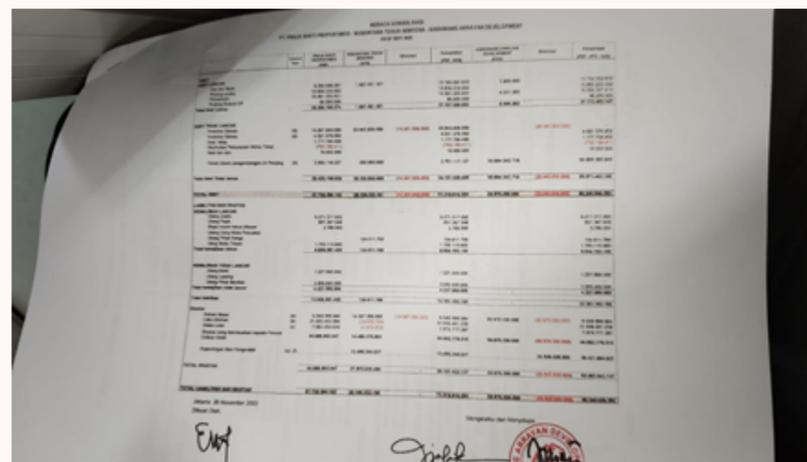
Tugas ini diberikan oleh Mas Novan, tugas ini dilakukan dengan mempelajari Kertas Kerja Analisis Risiko (KKAR) dan untuk perusahaan yang dijadikan pembelajaran yaitu PT Trusmi Property Indo. Kemudian setelah dipelajari, penulis mempresentasikan secara lisan apa kesimpulan dari KKAR tersebut

## Mempelajari Kertas Kerja Restrukturisasi



Tugas ini diberikan oleh Mas Zheva, tugas ini dilakukan dengan mempelajari Analisa Perencanaan Persetujuan Restrukturisasi Ke-5 Kredit Konstruksi a.n. PT. Warna Warni Investama, untuk Apartemen Gunawangsa Tidar dan Analisa Perencanaan Persetujuan Restrukturisasi Ke-3 Kredit Konstruksi a.n. PT. Gunawangsa Putra Perkasa. Kemudian setelah dipelajari, penulis mempresentasikan secara lisan apa kesimpulan dari bahan pembelajaran tersebut

## Menginput informasi dari laporan keuangan



Tugas ini diberikan oleh Mas Novan, tugas ini dilakukan dengan melakukan penginputan akun-akun beserta saldo akun-akun tersebut kedalam spreadsheets yang dibuat, menyesuaikan analisa trend pada setiap akun-akun dan melakukan eliminasi pada akun-akun resipokal untuk laporan konsolidasi. Untuk perusahaan yang diminta dilakukan penginputan yaitu PT. Praja Sakti Propertindo



# Bab 5

## Penutup

# Kendala dan Solusi



## Otoritas Jasa Keuangan

### Kendala



*Dalam pelaksanaan tugasnya penulis tidak menemukan kendala yang cukup signifikan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan karena mendapat banyak bimbingan dari rekan-rekan yang bekerja di Otoritas Jasa Keuangan, hanya ada sedikit kendala dalam akses keluar masuk kantor karena tidak ada kartu akses khusus bagi peserta PKL*



### Solusi

*Untuk solusi dari permasalahan terkait, penulis tetap mengikuti melaksanakan Praktik Kerja Lapangan atau magang dengan baik dibantu oleh pegawai sekitar*



# Kendala dan Solusi

## Bank Tabungan Negara

### Kendala

Selama pelaksanaan magang di Bank Tabungan Negara, penulis tidak menemukan kendala yang berarti dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Hal ini karena dalam menyelesaikan tugas, penulis dibantu dan dibimbing oleh staff dan rekanan kerja di Bank Tabungan Negara, hanya ada sedikit kendala dimana banyak data yang tidak bisa dikerjakan oleh anak magang yang bersifat sulit dan rahasia sehingga penulis merasa memiliki waktu luang yang cukup banyak.

### Solusi

Untuk solusi dari permasalahan terkait, penulis tetap melaksanakan tugas dan mengisi waktu luang dengan mempelajari RKK serta diskusi dengan staff di divisi terkait

# Kesimpulan dan Saran

## Kesimpulan

*Praktik Kerja Lapangan atau magang merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dimana mahasiswa/i dapat mengimplementasikan wawasan dan pengetahuan yang selama ini sudah didapatkan ke dalam praktik yang nantinya juga sebagai bekal bagi para mahasiswa/i tersebut untuk memasuki dunia kerja. Adanya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini juga dapat mengukur kemampuan serta kesiapan mahasiswa/i dalam memasuki dunia kerja nantinya, serta melatih adaptasi di dunia kerja.*

*Maka dari itu pelaksanaan magang ini tentunya menjadi wadah dimana mahasiswa/i bisa mengeksplor dan berkembang untuk menuntut lebih banyak ilmu, wawasan, serta pengetahuan pada dunia sekitar, tidak hanya dalam implementasi teori dalam praktik, tetapi juga terkait dengan sosialisasi kemanusiaan.*

# Kesimpulan dan Saran

## Kesimpulan

Dengan telah terlaksananya magang pada Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Tabungan Negara, banyak ilmu dan wawasan baru serta pengalaman yang diperoleh penulis, diantaranya:

1. Dengan adanya pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan atau magang, penulis dapat mengetahui kegiatan dan tugas-tugas yang dilaksanakan di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Tabungan Negara.
2. Memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dari kegiatan, tugas, teori, serta pengalaman dari beberapa pekerja di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Tabungan Negara.
3. Meningkatkan pengalaman dalam dunia kerja baik secara teoritis maupun secara sosial.
4. Penulis memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan wawasannya pada praktik yang sesungguhnya.
5. Memperluas jaringan sosial dengan rekan-rekan yang magang maupun bekerja di Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Tabungan Negara.

# Kesimpulan dan Saran

## *Saran*

### *Otoritas Jasa Keuangan*

Saran yang penulis dapat sampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan yaitu:

- Peserta magang diberikan kartu akses masing-masing agar memudahkan peserta magang jika ada keperluan, sehingga tidak perlu meminjam atau menunggu terlebih dahulu kartu akses dari teman magang atau pegawai yang bertugas lainnya.

# Kesimpulan dan Saran

## *Saran*

### *Bank Tabungan Negara*

Saran yang penulis dapat sampaikan kepada Bank Tabungan Negara yaitu:

- Peserta magang lebih diikuti sertakan dengan rangkaian kegiatan yang lebih mendalam selama pelaksanaan magang.

# Kesimpulan dan Saran

## *Saran*

### *Indonesia Banking School*

Saran yang penulis dapat sampaikan kepada Bank Indonesia Banking School yaitu:

- ·Kampus dapat lebih mempersiapkan mahasiswanya supaya menjadi SDM yang siap terjun ke lapangan untuk melaksanakan praktik kerja sebagai awal pengenalan dunia kerja.
- ·Pelaksanaan magang lebih baik jika dijadwalkan pada saat libur semester genap, agar mahasiswa yang ingin mengambil skripsi di semester 7 dapat memiliki waktu lebih untuk menyusun skripsi.
- ·Pelatihan sertifikasi Brevet Pajak A & B untuk mahasiswa akuntansi agar dilaksanakan setelah pelaksanaan magang, agar mahasiswa dapat lebih fokus mengikuti pelatihan dan fokus kepada kegiatan magang terlebih dahulu

# Dokumentasi Kegiatan



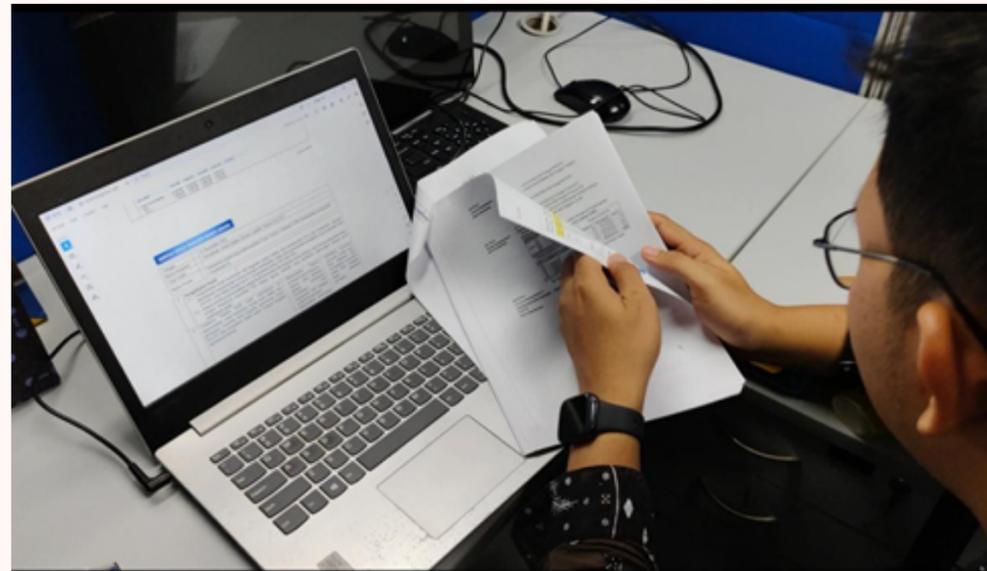
Otoritas Jasa Keuangan  
(OJK)



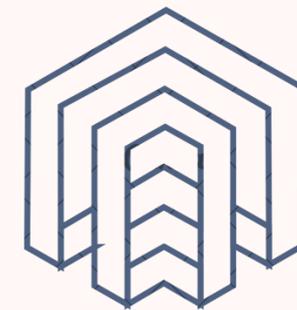
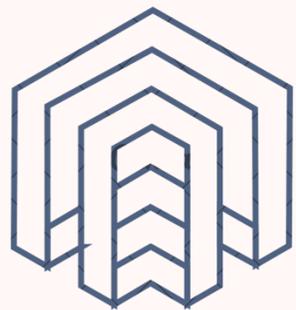
OJK

OJK

# Dokumentasi Kegiatan

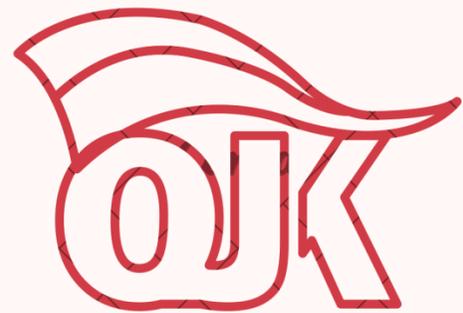


Bank Tabungan Negara  
(BTN)



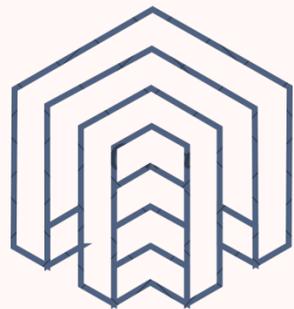
# *Video Kegiatan Magang*

*Otoritas Jasa Keuangan  
(OJK)*



# Video Kegiatan Magang

Bank Tabungan Negara  
(BTN)



*Thank  
You*

